

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor penting dalam kemajuan bangsa adalah pendidikan. Perkembangan sistem pendidikan menjadi kunci untuk memahami dinamika perubahan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mencapai hasil atau *output* pendidikan yang diharapkan. Output pendidikan dapat berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pendidikan.

Pendidikan telah menghadapi berbagai tantangan sepanjang sejarahnya, baik dalam skala lokal, nasional maupun global. Selama 2 tahun terakhir pendidikan di Indonesia mengalami tantangan karena munculnya wabah Covid-19. Karena pandemi Covid-19 membuat pendidikan formal maupun non-formal mengubah proses pembelajaran yang mulanya secara luring (*offline*) atau pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring (*online*) atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring (*online*) sendiri sudah diterapkan kurang lebih selama 2 tahun dan mulai kembali melakukan pembelajaran luring (*offline*) pada tahun ajaran 2022. Karena hal tersebut siswa merasakan perubahan dalam proses pembelajaran termasuk hasil belajar yang didapatkan. Proses belajar yang berubah membuat peserta didik harus beradaptasi lagi dalam proses pembelajaran yang membuat timbulnya faktor-faktor dalam diri atau luar siswa yang akan mempengaruhi hasil belajar. Pembelajaran luring dinilai lebih banyak membawa dampak positif dibandingkan pembelajaran daring. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Rohmanto & Setiawan (2022) menyatakan bahwa sistem pembelajaran luring (*offline*) lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran daring. Oleh karena itu, dengan kembalinya dilaksanakan pembelajaran luring (*offline*) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar diperoleh setelah melalui proses belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2013) dalam Purbiyanto & Rustiana

(2018: 355) “hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar”. Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri seseorang, baik itu dibidang bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar dapat digunakan sebagai ukuran kecakapan dari proses belajar mengajar, biasanya ditunjukkan dengan nilai ujian yang diraih oleh siswa. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai-nilai yang diperoleh siswa melalui nilai penilaian harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), dan Ujian Nasional (UN).

SMA Negeri 1 Tasikmalaya merupakan salah satu pendidikan formal yang ada di Kota Tasikmalaya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Tasikmalaya diperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi yang di mana pembelajaran sudah menggunakan pembelajaran luring atau pembelajaran tatap muka. Data mengenai hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan SMA Negeri 1 Tasikmalaya. Berikut dapat dilihat pada tabel 1.1 jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM dan yang belum mencapai nilai KKM sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Nilai PAS Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tasikmalaya
Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Kelas	Kluster Nilai			Nilai Rata-Rata	Jumlah Peserta didik		
		1-40	41-79	80-100		Tuntas \geq KKM (80)	Tidak Tuntas \leq KKM (80)	Total
1	XI IPS 1	23	11	0	44,31	0	34	34
2	XI IPS 2	10	14	3	55,03	3	27	30
3	XI IPS 3	18	18	0	40,98	0	36	36
4	XI IPS 4	25	10	6	44,87	6	30	36
JUMLAH						9	127	136

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tasikmalaya

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi terbilang cukup rendah, dengan kata lain masih

banyak kelas yang nilai rata-ratanya dibawah KKM bahkan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Jika dipersentasikan siswa kelas XI dalam mata pelajaran ekonomi yang tuntas mencapai KKM hanya sebesar 6,6% dan yang belum mencapai KKM sebesar 93,4%. Hal ini tentu tidak sesuai dengan harapan ketika pembelajaran luring sudah diterapkan hasil belajar akan lebih baik.

Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tasikmalaya mengidentifikasi bahwa terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi peserta didik. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2013) dalam Damayanti (2022: 101) juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi 2 faktor yaitu faktor intern (jasmaniah, psikologi dan kelelahan) dan faktor ekstern (keluarga, sekolah, dan masyarakat).

Hasil belajar yang dipengaruhi faktor internal salah satunya adalah motivasi. Motivasi dalam diri siswa sangatlah penting karena belajar akan berhasil jika dalam diri siswa terdapat dorongan, kemauan atau keinginan dalam belajar. Dengan adanya motivasi dalam diri siswa, maka saat belajar siswa akan lebih semangat, lebih tergerak atau terarah, dan lebih mudah menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Seperti yang dikemukakan oleh Hamlik (2014) dalam Aryani dan Wahyuni (2021: 71) mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan motivasi yang tinggi siswa akan lebih berusaha dan berupaya dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh akan lebih memuaskan. Artinya semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Selain itu juga dengan motivasi yang tinggi siswa akan lebih tergerak dan menjaga agar proses belajar tetap berjalan sehingga siswa akan semakin gigih dalam belajar.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal salah satunya adalah Teman sebaya. Manusia adalah makhluk sosial sehingga berhubungan atau berkomunikasi dengan orang lain sangatlah penting. Hubungan siswa dengan teman sebayanya baik untuk perkembangan siswa. Namun hal tersebut dapat menjadi bahaya bagi perkembangan individu apabila aktivitas siswa dengan teman

sebaya dinilai negatif dan hal tersebut akan berpengaruh pada proses belajar. Ketika seseorang berusaha menyesuaikan diri dan mengubah sikap dan perilaku sesuai dengan norma yang ada dalam kelompok maka terjadi konformitas. Dengan kata lain perilaku mencontoh atau meniru perilaku seseorang dapat disebut dengan konformitas. Monks (2004) dalam Muflihah & Widyana (2019: 330) juga menyatakan bahwa konformitas teman sebaya adalah suatu perilaku atau sikap yang diikuti oleh individu karena berusaha menyesuaikan diri dengan teman sebaya dalam kelompoknya agar dapat diterima dalam kelompok tersebut.

Ketika konformitas yang dilakukan siswa bersifat positif akan memberikan pengaruh positif pula kepada hasil belajar siswa, begitu juga sebaliknya. Konformitas dalam teman sebaya tidak hanya meniru perilaku tetapi juga dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Ketika remaja kesulitan dalam mengambil keputusan, banyak remaja yang lebih mempertimbangkan keputusan dari teman sebaya dari pada oleh orang tua.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, dan Andrizal (2018) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK” menghasilkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan terhadap hasil belajar yang artinya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar. Kemudian penelitian yang sudah dilakukan oleh Ni Putu Krisna Maheni (2019) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri1 Kedamean Gresik” yang menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. dari penelitian tersebut dapat menunjukkan bahwa variabel ini dapat mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti mengenai permasalahan tersebut melalui kegiatan penelitian dengan judul : **“Pengaruh motivasi belajar dan konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dalam mata pembelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tasikmalaya?
2. Bagaimana Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Mata Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tasikmalaya?
3. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar dan Konformitas Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Mata Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tasikmalaya.
- 2 Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Mata Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tasikmalaya.
- 3 Pengaruh Motivasi Belajar dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Mata Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya meningkatkan pembelajaran khususnya mata pembelajaran ekonomi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memiliki kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai sumbangan pemikiran baik ilmu pendidikan dan demi perkembangan dunia pendidikan khususnya yang berhubungan

dengan motivasi belajar dan konformitas teman sebaya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, atau menjadi bahan referensi bagi perkembangan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi pengetahuan siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa serta pengaruh konformitas teman sebaya dapat mempengaruhi hasil belajar.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, bahan rujukan serta informasi yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemberian motivasi belajar mereka dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Bagi jurusan, hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan studi literasi ilmu pengetahuan khususnya kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam memahami permasalahan yang diteliti, serta menjadikan bekal ketika menghadapi permasalahan yang serupa di masa depan.